

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang sangat dibutuhkan cara yang lebih efisien untuk mengubah kebiasaan masyarakat dalam berbisnis yang biasanya dilakukan secara manual, sekarang kebiasaan tersebut dapat diubah dengan kecanggihan teknologi yang berkembang pada saat sekarang ini. Dengan perkembangan ilmu dan teknologi informasi saat ini telah banyak mengubah cara masyarakat berinteraksi, bertransaksi, mengakses informasi, serta efisien dalam waktu dibandingkan era sebelumnya. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, dan kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat sangat penting bagi kehidupan manusia saat ini. Hal ini, juga diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan tersebut. Adanya teknologi menuntut kita untuk terus melangkah maju dan melakukan inovasi (Tias et al., 2023). Hal ini, mendorong pelaku usaha harus kreatif agar mampu beradaptasi dalam setiap aktivitas usahanya yang harus menerapkan teknologi. Salah satu pemanfaatan teknologi terdapat pada pemanfaatan internet dalam hal ekonomi, banyak sekali perusahaan kecil ataupun besar yang menggunakan internet untuk mengembangkan bisnisnya dengan cara baru dan inovatif.

Internet merupakan media interaktif yang memungkinkan terjadinya pertukaran nilai. Internet telah mengubah cara pemasaran dan menciptakan paradigma baru dalam menghubungkan produsen dan konsumen (Syahputra et al., 2021). Pemanfaatan internet selalu identik dengan konsep pemasaran produk atau pengenalan varian produk yang dijual, memudahkan proses atau cara pemesanan produk atau bahasa sederhananya adalah media promosi (Rihayana et al., 2022). Salah satu sektor yang terpengaruh adalah sektor usaha kecil dan menengah (UKM), di mana adopsi teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada pelanggan pun dapat lebih optimal. UKM ini merupakan suatu usaha yang

mulai dimunculkan saat melihat peluang usaha yang ada disekitar dan kehadirannya ini telah membawa pengaruh positif (Hendrawan et al., 2020).

Aliva Kitchen merupakan salah satu UKM yang bergerak di bidang penjualan kue kering. Produk yang ditawarkan yaitu kue bawang dan variasi lainnya, cukup diminati oleh masyarakat karena kualitasnya yang baik dan cita rasanya yang khas. Namun, Aliva Kitchen saat ini masih menghadapi tantangan karena belum mengoptimalkan teknologi dalam operasional bisnisnya. Permasalahan yang dihadapi Aliva Kitchen adalah pemasaran dan penjualan produknya masih menggunakan cara manual, dimana pelanggan harus datang kelokasi untuk melakukan pemesanan atau menggunakan aplikasi seperti *WhatsApp* sebagai media promosi dan bertanya mengenai informasi produk (Wijaya et al., 2023). Setiap pelanggan baru yang ingin melakukan pemesanan dan menanyakan jenis-jenis kue apa saja yang bisa dipesan, Aliva Kitchen harus selalu *share* foto-foto kue yang ada di *gallery handphone* (Yonanton et al., 2023). Dalam situasi ini, Aliva Kitchen harus mengirimkan foto-foto tersebut secara manual kepada setiap pelanggan yang bertanya, dan seringkali ada banyak pelanggan yang menghubungi sekaligus. Hal ini membuat Aliva Kitchen kesulitan untuk menangani semua permintaan tersebut, sehingga respon yang lambat dapat membuat pelanggan merasa kecewa dan akhirnya membatalkan niat untuk membeli. Selain itu, tantangan yang dihadapi Aliva Kitchen meskipun dalam sarana promosi dan pemesanan telah memanfaatkan media sosial seperti *WhatsApp*, sistem penjualan online yang terintegrasi belum tersedia (Setiawan et al., 2021). Dalam hal ini, proses pengelolaan laporan penjualannya masih kurang efektif dan efisien, di mana pencatatan masih dilakukan secara manual di kertas. Hal ini, dapat meningkatkan risiko kesalahan dan keterlambatan dalam pelaporan yang cepat dan akurat. Dimana kondisi tersebut menyebabkan beberapa kendala, seperti keterbatasan dalam melayani pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara online, jangkauan pasar pendek dan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan data penjualan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi pemasaran dan pemesanan berbasis web untuk Aliva Kitchen. Sistem ini dirancang untuk dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan secara online tanpa harus datang langsung ke lokasi atau sering bertanya mengenai informasi produk melalui *WhatsApp*, sehingga meningkatkan kenyamanan dan kemudahan dalam berinteraksi. Penggunaan teknologi informasi yang tepat juga akan membantu usaha kecil dan menengah (UKM) seperti Aliva Kitchen untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif, serta mendukung pertumbuhan usaha ke depannya. Begitu juga pada usaha kue bawang Aliva Kitchen yang berskala menengah ke atas. Disisi lain, sistem ini juga dapat membantu pihak Aliva Kitchen dalam mengelola data penjualan secara lebih efektif dan efisien, dengan sistem ini juga akan mempercepat proses perhitungan dan pencatatan, sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan data. Oleh karena itu, penelitian mengangkat judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMASARAN DAN PEMESANAN KUE BAWANG BERBASIS WEB PADA ALIVA KITCHEN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL"** maka dengan website ini diharapkan proses pelayanan pelanggan akan semakin mudah, cepat, akurat, dan dapat menjangkau pasaran yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana merancang sistem berbasis web untuk pemasaran dan pemesanan pada Aliva Kitchen menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MYSQL?
2. Bagaimana website yang dirancang dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan secara online dan memperluas jangkauan pasar?

3. Bagaimana website yang dirancang dapat membantu Aliva Kitchen dalam pengelolaan laporan penjualan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL memudahkan Aliva Kitchen dalam pemasaran produk kepada konsumen dan memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan.
2. Pemesanan produk melalui website oleh konsumen dapat dilakukan kapanpun dan dimana saja dengan informasi lengkap mengenai produk, mempermudah dalam mendapatkan konsumen baru dengan penyebaran link website melalui platform digital.
3. Sistem berbasis web membantu Aliva Kitchen dalam pengelolaan laporan penjualan yang terstruktur, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini, lebih terarah dan penelitian masalah tidak menyimpang dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penulisan memberikan batasan masalah pada penelitian skripsi sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang berbasis web pemasaran dan pemesanan pada Aliva Kitchen dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Penelitian ini untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan secara online dan pemasaran yang tepat sasaran.
3. Penelitian ini untuk meningkatkan pengelolaan laporan penjualan produk yang lebih efisien dan terstruktur.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni diantaranya sebagai berikut :

1. Merancang website yang efektif untuk pemasaran dan pemesanan pada Aliva Kitchen dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Menganalisis efektivitas sistem dan meningkatkan efisiensi pelanggan dalam melakukan pemesanan secara online dan memperluas jangkauan pasar Aliva Kitchen.
3. Untuk menganalisis dan mengimplementasikan website yang dirancang dapat membantu Aliva Kitchen dalam pengelolaan laporan penjualan produk, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian skripsi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi penulis dan Akademis
 - a. Dapat menambah wawasan dalam merancang sistem pemasaran dan pemesanan berbasis web.
 - b. Penelitian ini bisa sebagai acuan bagi peneliti lain yang ingin mempelajari sistem informasi dalam bisnis kecil, terutama dalam bidang kuliner.
2. Bagi pemilik usaha
 - a. Hasil rancangan diharapkan mampu memberi manfaat bagi pemilik Aliva Kitchen untuk dapat memudahkan mereka dalam mengelola sistem pemasaran dan pemesanan yang lebih efektif.
 - b. Dengan adanya sistem informasi pemasaran dan pemesanan yang lebih baik, Aliva Kitchen dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan jumlah pesanan online.

- c. Sistem yang dirancang membantu Aliva Kitchen dalam pengelolaan laporan penjualan yang lebih terstruktur.

3. Bagi pihak pelanggan

Pelanggan dapat dengan mudah mengakses dan memesan produk kapan saja serta memperoleh informasi yang lebih lengkap terkait variasi produk yang tersedia, termasuk harga dan deskripsi lainnya, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik.

1.7 Tinjauan Umum Usaha Aliva Kitchen

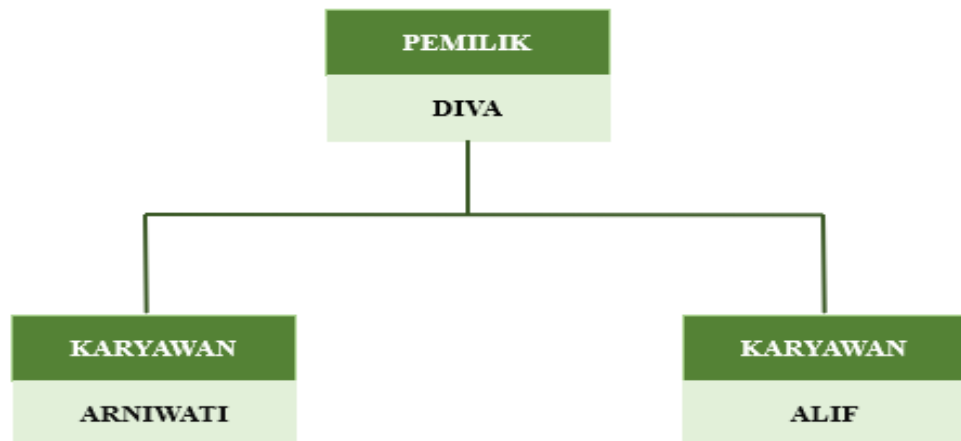
Kue kering pada Aliva Kitchen saat ini membutuhkan sebuah sistem berbasis website untuk membantu konsumen dalam memilih maupun memesan kue dan mengetahui informasi kue apa saja yang tersedia dan jenis-jenis apa saja yang diperjualkan pada Aliva Kitchen. Selain itu, konsumen dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan tanpa harus bertanya melalui media sosial seperti *WhatsApp* yang boros waktu dan tenaga. Dengan sistem ini konsumen dapat merasakan kepuasan dari pada menggunakan sistem manual yang tidak efektif dan efisien.

1.7.1 Sejarah Umum Aliva Kitchen

Aliva Kitchen yang berlokasi di Jalan Perum Padang Berbintang No 2, Jl. Tampak Durian, Kel. Korong Gadang, Kec. Kuranji, Kota Padang memulai bisnisnya pada tahun 20 Februari 2021 yang dikelola oleh Diva Allyah Kirana. Usaha ini berfokus pada produksi makanan kering seperti kue bawang, stik kentang dan stik keju. Kue kering tersebut dibuat dengan bahan dasar tepung dengan tambahan bahan lain yang berkualitas tinggi dan segar. Setiap produk dibuat dengan resep yang telah diperhatikan secara seksama, sehingga kualitas produk terjaga dan diharapkan dapat memberikan pengalaman rasa yang memuaskan bagi konsumen.

Aliva Kitchen berkomitmen untuk terus mengembangkan variasi produk serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih baik dari sebelumnya. Aliva Kitchen berharap dapat menjadi pilihan utama bagi pecinta makanan kering di Kota Padang.

1.7.2 Struktur Aliva Kitchen



Sumber : Aliva Kitchen

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Aliva Kitchen

1.7.3 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab di Aliva Kitchen

a. Pemilik (Diva)

1. Bertindak sebagai pemimpin dan bertanggung jawab atas segala kegiatan pada Aliva Kitchen.
2. mempunyai kewenangan untuk memutuskan hal-hal besar dalam Aliva Kitchen, seperti menentukan harga jual kue, jenis kue yang akan dibuat, dan cara mempromosikan produk.
3. Memastikan semua berjalan dengan lancar, baik kualitas produk, keuangan, maupun dalam melayani pelanggan.
4. Mengembangkan bisnis dengan memperluas pasar, mencari pemasok bahan baku, atau meningkatkan pelayanan untuk menarik pelanggan.

b. Karyawan (Arniwati)

1. Bertanggung jawab dalam produksi kue, memastikan kue dibuat sesuai dengan resep dan standar yang telah ditentukan.

2. Menjaga kemasan agar tetap rapi, menarik dan *higenis* dan menyimpannya dengan rapi dan siap sedia saat ada pesanan.
 3. Bertugas dalam pengecekan stok bahan baku.
- c. Karyawan (Alif)
1. Bertanggung jawab dalam melakukan pemasaran dan penjualan.
 2. Melayani setiap pemesanan produk oleh pelanggan.

